

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil akhir pada penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 5.1.1 Sebelum penerapan pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun adalah mulai berkembang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil persentase pada 4 subjek pada fase baseline-1 adalah A sesi 1 dengan rata-rata mencapai 50%, A sesi 2 rata-rata mencapai 61,75%, dan A sesi 3 rata-rata mencapai 64,25%. Selain itu, dapat dijabarkan dari pada hasil persentase yang didapatkan oleh subjek antara pada fase intervensi dan baseline-1 dengan perolehan persentase fase intervensi yang lebih tinggi dari pada fase baseline-1.
- 5.1.2 Setelah penerapan pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun adalah berkembang sesuai harapan. Subjek dapat dilihat dari kegiatan anak dapat melakukan dengan sendiri tanpa bantuan dari peneliti. Hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata presentase pada fase baseline-2 yaitu A' sesi 1 mencapai 84%, A' sesi 2 mencapai 94,5%, dan A sesi 3 mencapai 97,25%. Selain itu, dapat dijelaskan dari hasil persentase subjek yang sudah didapat antara pada fase intervensi dan baseline-2 dengan perolehan persentase fase baseline-2 yang lebih tinggi dari pada fase intervensi.
- 5.1.3 Kecerdasan kinestetik pada anak setelah menerapkan kegiatan pembelajaran tari kreatif ini mengalami suatu peningkatan. Hal ini, dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase yang didapat serta perubahan pada keempat subjek dari 58,67% pada kondisi baseline-1 (A) menjadi 67,05% pada saat intervensi (B) dan menjadi 91,9% pada baseline-2 (A'). Selain itu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh subjek antara pada fase baseline-1 dan fase baseline-2 dengan perolehan fase baseline-2 lebih tinggi dari pada fase baseline-1.

Berdasarkan simpulan yang diatas, penelitian subjek tunggal dengan menerapkan pembelajaran tari kreatif dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

5.2 Implikasi

Pada saat di lapangan peneliti menemukan pembelajaran tari kreatif itu tidak hanya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik saja namun bisa juga terlihat dari rasa percaya diri pada anak. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui anak berani untuk bercerita dan bergerak selama proses pembelajaran berlangsung. Selain pada kecerdasan kinestetik ternyata pembelajaran tari kreatif dapat juga meningkatkan rasa kreativitasnya dan jiwa seni pada anak. Pada pembelajaran tari kreatif ini anak dapat mengenal beragam musik dengan unsur-unsur tari didalamnya. Supaya anak menjadi lebih kreatif dalam mencontohkan gerakan yang sesuai dengan tema dan anak mampu merubah gerakan tersebut menjadi sebuah tarian yang utuh. Sehingga tarian tersebut dapat ditampilkan di depan temannya dan peneliti itu sendiri.

Adapun saran untuk peneliti lain yang berikutnya akan menggunakan penelitian ini di waktu yang akan datang. Bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak aspek yang lain untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi melalui kegiatan pembelajaran tari kreatif di luar dari kecerdasan kinestetik. Selain itu, saran untuk orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih pada anak dan memberikan bantuan seperti motivasi yang dapat membangun anak supaya menjadi lebih semangat. Bagi pendidik juga bisa memperhatikan anak yang minat dalam belajar dengan anak yang kurang serta mudah bosan pada saat menerapkan pembelajaran tari kreatif tersebut. Dengan begitu, supaya anak dapat menjadi semangat dalam proses pembelajaran berlangsung dan harus pandai memberikan stimulus yang menarik sehingga tidak timbul rasa mudah bosan pada anak.

5.3 Rekomendasi

Hasil yang didapat pada penelitian subjek tunggal ini yaitu menerapkan pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang didapat, dan penelitian ini direkomendasikan sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi peneliti, untuk peneliti yang selanjutnya akan menggunakan penelitian ini diharapkan peneliti untuk dapat memahami dan memperdalam tentang kecerdasan kinestetik serta pembelajaran tari kreatif. Supaya saat proses penelitian berjalan dengan baik dibandingkan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Hal tersebut supaya peneliti berikutnya bisa memberikan perlakuan atau *treatment* yang lebih dari lima kali agar hasil yang didapat menjadi lebih maksimal dan saat meneliti jumlah sampel harus lebih banyak sehingga hasil yang didapat bisa menyeluruh. Pada penelitian ini berfokus pada anak usia 5-6 tahun saja, tetapi bisa juga dilakukan dengan anak usia yang berbeda. Kemudian, penelitian pengaruh pembelajaran tari kreatif ini tidak hanya fokus ke kecerdasan kinestetik saja melainkan bisa mencari pengaruh terhadap kecerdasan majemuk lainnya maupun juga aspek. bagi peneliti selanjutnya, banyak yang bisa dilakukan atau diteliti, dengan keterbatasan waktu penelitian ini masih bisa dilanjutkan dengan hasil akhir anak yang bisa maksimal. hasil akhir dari penelitian anak, anak bisa menampilkan hasil latihannya, dengan teman kelompoknya. tari kreatif bisa ditampilkan di khalayak umum untuk mengetahui seberapa kompak atau keberanian anak dalam menari.
- 5.3.2 Bagi pendidik, berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dengan positif yakni adanya pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. Pada metode tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Selanjutnya, untuk kegiatan pembelajaran tari kreatif ini tentunya harus menyenangkan dan mudah juga saat diterapkan kepada anak. Pendidik juga harus mampu membuat suasana kelas yang tidak membosankan untuk anak.

Selain itu, pendidik harus bisa bersikap dengan tegas dan juga konsisten dalam aturan yang telah disepakati selama proses pemberian perlakuan sehingga cara sikap tersebut dapat dijadikan sebagai contoh kepada anak.

- 5.3.3 Bagi orang tua dan masyarakat, kegiatan pembelajaran tari kreatif ini bisa diterapkan dengan mudah untuk menjadi suatu permainan dalam mengisi waktu kosong anak. Orang tua dan masyarakat, bisa juga melakukan dengan cara kegiatan pembelajaran tari kreatif yang sangat mudah agar anak tidak mudah bosan serta dapat dilakukan sendiri di rumah.